

ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN RISIKO SAHAM LQ45 DAN SAHAM NON LQ45

Kasmawati Laturauw¹

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
salfalaturauw@gmail.com

Erna Garnia²

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
ernagarnia2@gmail.com

Abstract

This study provides evidence of a comparative analysis of returns and risks between LQ45 shares and non-LQ45 stock. This study explains that the LQ45 and non-LQ45 stock groups have different liquidity. This study uses two variables which are seen in terms of return and risk. This research method uses descriptive and comparative test. This study uses montly stock data from 2013 to 2017. The results oh the study show that there is no difference in returns between LQ45 shares and non LQ45 shares. In contrast to risk, where the results show that there are differences in risk between LQ45 shares and non-LQ45 shares.

Keywords: *Return and Risk*

Abstrak

Penelitian ini memberikan bukti tentang analisis perbandingan return dan risiko antara saham LQ45 dan saham non LQ45. Penelitian ini menjelaskan bahwa kelompok saham LQ45 dan saham non LQ45 memiliki likuiditas yang berbeda. Penelitian ini menggunakan dua buah variabel yang dilihat dari sisi return maupun risiko. Metode Penelitian ini menggunakan uji deskriptif dan komparatif. Penelitian ini menggunakan data saham bulanan periode 2013 sampai dengan 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan return antara saham LQ45 dan saham non LQ45. Berbeda dengan risiko, dimana hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan risiko antara saham LQ45 dan saham non LQ45.

Kata kunci: *Return dan Risiko*



PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dua kelompok antara saham LQ45 dan saham non LQ45, saham LQ45 terdiri dari 18 perusahaan dan saham non LQ45 terdiri dari 266 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan dua buah variabel yang dilihat dari sisi return dan risiko. Penelitian ini menjelaskan bahwa kelompok saham LQ45 dan saham non LQ45 memiliki likuiditas yang berbeda. Index LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan. Nama LQ sendiri memiliki arti LiQuid dan angka 45 memiliki arti 45 saham yang berada di dalamnya. kriteria yang sudah ditetapkan yang oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dimaksudkan untuk menjadi salah satu tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham LQ45. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mempertimbangkan return dan risiko pada saham yang akan dibelinya. Return dibedakan menjadi dua yaitu return yang diharapkan dan return aktual atau yang terjadi. Risiko yaitu kemungkinan terjadi perbedaan antara return yang diharapkan dengan return aktual. Selain faktor return dan risiko, investor juga perlu memperhatikan karakteristik saham lainnya seperti likuiditas saham tersebut. Indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan. (Garnia.2016).

LITERATUR

Menurut (Garnia.2016) untuk mengukur likuiditas salah satunya dapat menggunakan proksi atau pendekatan Price Change (Kyle, 1985). Price change memiliki pengaruh yang positif atau searah dengan return. Semakin rendah price change semakin likuid saham syariah tersebut. Karena semakin likuid saham syariah seharusnya semakin kecil risiko saham syariah sehingga return yang diharapkan akan semakin kecil. Return dibedakan menjadi dua yaitu return yang diharapkan dan return aktual atau yang terjadi. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Return aktual adalah tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa yang lalu (Tandelilin;2010).

Sumber-sumber Return menurut Tandelilin (2010) menuliskan, ada dua komponen utama

- a. Yield Merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodek dari suatu investasi.
- b. Capital Gain (loss) merupakan kenaikan (penurunan) harga dari suatu surat berharga (dapat berupa saham atau surat hutang jangka panjang), yang bisa diberikan keuntungan bagi investor. Dalam kata lain, capital gain bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Return merupakan tingkat pengembalian keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Menurut Sugiyono (2014), mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan komparatif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Penelitian ini menggunakan data bulanan periode 2013 sampai 2017, sample data LQ45 sebanyak 18 dan sample data non LQ45 sebanyak 266. Penelitian ini untuk membandingkan dua

kelompok antara saham LQ45 dan non LQ45 yang dilihat dari sisi return maupun risiko. Dasar yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu saham yang konsisten tercatat di BEI. dan tidak konsisten. Model analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi sebaran data yang diperoleh bersifat normal atau tidak (Siregar:2014). Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (Siregar:2014). Uji beda Independent sampel T-test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua grup data. Uji beda Independent sampel T-test digunakan untuk mengetahui mana yang lebih baik dari saham LQ45 dan Non LQ45. Luarran tambahan adalah PCA Prosedur principal componen analysis pada dasarnya bertujuan untuk menyederhanakan variabel yang diamati dengan menyusun dimensinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas Return dan Risiko Saham LQ45 dan Saham non LQ45

No	Test Of Normality	Asymp.Sig.(2-tailed)
1	Return saham LQ45 dan non LQ45	0.296
2	Risiko Saham LQ45 dan saham non LQ45	0,472

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil Sig. Mnunjukkan signifikan sebesar 0,296 lebih besar dari 0,05 maka data return saham LQ45 dan Non LQ45 terdistribusi normal. Adapun untuk risiko hasil Sig. Menunjukkan signifikansi sebesar 0,472 lebih besar dari 0,05 maka data risiko saham LQ45 dan Non LQ45 terdistribusi normal.

Hasil Uji Homogeinity Return Saham LQ45 dan Non LQ45

No	Test Of Homogeneity	Asymp.Sig.(2-tailed)
1	Return saham LQ45 dan non LQ45	0.104
2	Risiko Saham LQ45 dan saham non LQ45	0.040

Jadi dapat disimpulkan dengan hasil penelitian diatas bahwa hasil Sig. Menunjukkan signifikansi sebesar 0,104 maka lebih besar dari 0,05 maka data return saham LQ45 dan Non LQ45 bervariasi sama atau lolos dalam uji homogenitas, adapun untuk hasil signifikansi risiko sebesar 0,040 maka lebih besar dari 0,05 maka risiko saham LQ45 dan Non LQ45 bervariasi sama dalam uji homogenitas.

Tabel 4.4 hasil Independent Samples Test return saham LQ45 dan Saham Non LQ45

No	Independen Sample t-Test	Sig. (2-tailed)
1	Return saham LQ45 dan saham non LQ45	0.127

Kesimpulan dari hasil tabel 4.4 diatas Sig. Menunjukkan signifikan 0.127 maka lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak Tidak terdapat perbedaan return saham LQ45 dan non LQ45

4.5 Tabel hasil Independent Samples Test Risiko saham LQ45 dan Saham Non LQ45

No	Independen Sample t-Test	Sig. (2-tailed)
1	Risiko saham LQ45 dan saham non	0.000

Kesimpulan dari hasil tabel 4.5 diatas Sig. Menunjukkan signifikan $0.000 < 0,05$ maka lebih kecil dari 0,05 maka kita lihat t hitung $-6,700 > 1.65787$ dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak Tidak terdapat perbedaan return saham LQ45 dan non LQ45.

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan dua buah kelompok antara saham LQ45 dan saham non LQ45 memiliki likuiditas yang berbeda yang menunjukkan bahwa jika likuiditasnya rendah maka risikonya juga rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan komparatif terhadap return dan risiko saham LQ45 dan non LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang ditinjau dari nilai signifikansi 0.05 dengan nilai uji normalitas yang dilihat dari return sebesar 0.296 dan dari sisi risiko sebesar 0.472 menunjukkan bahwa data return dan risiko saham LQ45 dan saham non LQ45 berdistribusi normal. Nilai homogenitas yang dilihat dari sisi return sebesar 0.104 dan risiko sebesar 0.040 dinyatakan homogen. Nilai Independent Sample t-Test menunjukkan probabiliti $> 0,05$ pada return sebesar 0.127 artinya terdapat perbedaan dan probabiliti $< 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan. Dijelaskan oleh penelitian lain yang dimasuk dalam model penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatan bahwa saham LQ45 dan saham non LQ45 memiliki likuiditas yang berbeda di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil kajian tambahan dengan menggunakan PCA diperoleh return dan risiko dari 10 terbesar dan dilihat dari sisi yaitu Unilever Indonesia Tbk (0.639532) dan dilihat dari sisi risiko yaitu Unilever Indonesia Tbk (0.639532).

DAFTAR PUSTAKA

- Cendi D. Polakitan. 2015. Analisis Komparasi LQ 45 dan Non LQ 45 Pada Beberapa Sub Sektor Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). <https://media.neliti.com>
- Dewi, Lis Astika. 2018 *Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016) Pengaruh Respository.unpas.ac.id*

Fia Tri Lestari. 2016. pengaruh risiko sistematis terhadap expected Return portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. eprints.uny.ac.id

Karlina Siti Rohmah. 2019. Analisis perbandingan return dan risiko (risk) saham syariah dan non syariah. (II-III)

Yoyok Prasetyo. 2018. perbandingan risiko dan return investasi pada indeks LQ 45 dengan indeks jakarta islamicindex (JJI).ejournal.iainpurwokerto.ac.id (BAB III)